

ABSTRAK

Masa tumbuh kembang merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang. Pada kenyataannya di masyarakat terdapat batita usia 6-24 bulan mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik pada Batita usia 6-24 bulan di Kartini 8D Mojo Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua Batita di posyandu Kartini 8D Mojo Surabaya sebesar 38 Batita dan besar sampel 35 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif dan variabel dependen adalah perkembangan motorik pada Batita usia 6-24 bulan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat sebagian besar (71,4%) responden diberikan ASI eksklusif, hampir seluruhnya (82,9%) perkembangan motorik halus normal, sebagian besar (74,3%) perkembangan motorik kasar normal. Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai $\rho = 0,004 < \alpha = 0,05$ pada perkembangan motorik halus, nilai $\rho = 0,003 < \alpha = 0,05$ pada perkembangan motorik kasar, Keduanya menunjukkan ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik pada Batita usia 6-24 bulan.

ASI eksklusif mempengaruhi perkembangan bayi terutama perkembangan motorik, Peran perawat hendaknya melakukan penyuluhan kesehatan pentingnya pemberian ASI eksklusif guna menunjang perkembangan motorik pada Batita serta Ibu hendaknya memenuhi kebutuhan Batita untuk pertumbuhan dan perkembangan Batita dengan memberikan ASI eksklusif.

Kata kunci : Pemberian ASI eksklusif, perkembangan motorik, Batita